

DIGITALISASI UMKM DAN SOSIALISASI HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI BOGOR

Sutarjo¹, Ilham Maulana Sulaeman¹, Farah Nabila¹

¹Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: sutarjojawa_1160@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Universitas Sebelas Maret melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada masa pandemi Covid-19. Kelompok 13 KKN UNS memiliki tema KKN berbeda-beda yang dilaksanakan di Kabupaten dan Kota Bogor. Pemilihan tema dilatarbelakangi oleh analisis situasi di daerah masing-masing yang sesuai dengan tema tersebut. Kegiatan KKN ini dibagi menjadi program kerja utama dan program kerja penunjang. Pada program kerja utama, mengambil tema ketahanan ekonomi dan melaksanakannya di Kecamatan Cigombong melalui metode seminar tatap muka dalam upaya membantu pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk bertahan di masa pandemi Covid-19. Selain itu, tema ketahanan ekonomi juga ditunjang dengan kegiatan edukasi untuk mendapatkan uang tambahan melalui Instagram. Program kerja penunjang memiliki tema dan metode yang berbeda, yaitu tema supporting pemahaman masyarakat terhadap Covid-19 melalui penyebaran poster, demo memasak, dan edukasi penggunaan masker. Selain itu, program kerja penunjang memiliki tema kesehatan masyarakat dengan mengedukasi masyarakat terkait PHBS melalui pelaksanaan workout from home dan makanan bergizi seimbang, serta pembuatan hand wash dan tempat cuci tangan. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring di beberapa lokasi dan daring melalui Group WA RT setempat dan Instagram @bangkitlahbogor. Kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh kelompok 13 mendapatkan respon positif dari masyarakat.

Kata Kunci: Covid-19, Ekonomi, KKN, UMKM

ABSTRACT

Sebelas Maret University carried out voluntary activities during the Covid-19 pandemic. The 13th UNS's voluntary groups have different voluntary themes which are carried out in the Regency and City of Bogor. The background of choosing a theme is by analyzing the situation in each area that fits the theme. This voluntary activities are divided into main work programs and supporting work programs. In the main work program, taking the theme of economic resilience and implementing it in Cigombong District through face-to-face seminars in an effort to help MSMEs survive the era of Covid-19 pandemic. In addition, the theme of economic resilience is also supported by educational activities to get additional money through Instagram. The supporting work program has different themes and methods, namely the theme of supporting people's understanding of Covid-19 through the distribution of posters, cooking demonstrations, and education on the use of masks. In addition, the supporting work program has a public health theme by educating the public regarding cleand and healthy lifestyle through the implementation of workouts from home and nutritionally balanced meals, as well as making hand soap and hand washing place. This

activity is carried out offline in several locations and online through the local neighbourhood Whatsapp Group and Instagram @bangkitlahbogor. Community service activities carried out by group 13 received a positive response from the local community.

Keywords: Covid-19, Economic, Voluntary, MSMEs

PENDAHULUAN

Adanya pandemi Covid-19 membuat sektor perekonomian menurun, hal tersebut juga dirasakan oleh sektor pariwisata dan perdagangan industri usaha mikro kecil menengah (UMKM). Selain itu juga terbukti adanya PHK massal dan penutupan beberapa usaha karena adanya pandemi Covid-19 (Hardilawati, 2020:90). UMKM merupakan salah satu penunjang perekonomian Indonesia karena mampu menyumbang 60% PDB atau Produk Domestik Bruto (Shofiana, 2020:4). Namun, semenjak adanya pandemi Covid-19 ini daya beli masyarakat menurun sehingga mempengaruhi aktivitas dan pemasukan para pelaku UMKM. Maka dari itu diperlukan suatu strategi bagi pelaku UMKM agar dapat mempertahankan bisnisnya pada masa pandemi Covid-19, salah satunya dengan cara beralih ke *platform* digital atau lebih dikenal dengan istilah digitalisasi.

Digitalisasi menurut Lee dalam Prastiani dan Subekti (2019:3) adalah proses suatu konversi dari media analog menjadi bentuk digital. Digitalisasi ini merupakan suatu metode yang sesuai untuk para pelaku UMKM untuk mempertahankan bisnisnya pada masa

pandemi Covid-19, karena pada masa ini konsumen cenderung melakukan belanja *online* untuk mengurangi intensitas tatap muka. Namun, tidak semua pelaku UMKM mengerti teknologi sehingga pelaku UMKM tersebut cenderung tidak melakukan promosi usahanya melalui digital karena kebanyakan UMKM menjalankan usahanya dengan metode konvensional. Hal tersebut adalah faktor yang mendorong kelompok 13 KKN UNS sepakat mengambil program utama yaitu mengedukasi pelaku UMKM di Cigombong untuk menggunakan *platform* digital dan memasarkan produknya di *e-commerce*.

Pemilihan Kecamatan Cigombong sebagai lokasi program kerja utama yaitu karena potensi UMKM yang dimiliki oleh Cigombong. Produk yang beragam dari UMKM Cigombong. Namun, banyak orang belum mengetahui bahwa Cigombong adalah daerah yang menghasilkan UMKM.

Adanya pandemi Covid-19 sangat mengubah tatanan hidup di masyarakat. Kegiatan sehari-hari seperti bekerja, sekolah, dan ibadah dilakukan dengan cara yang berbeda. Seluruh lapisan masyarakat diharapkan dapat mengerti tentang

pandemi Covid-19 dari cara penularan virus corona sampai cara mencegah virus corona masuk ke tubuh kita. Maka dari itu kelompok 13 KKN UNS melaksanakan kegiatan berupa sosialisasi hidup bersih dan sehat pada masa pandemi Covid-19.

METODE

Mengingat adanya pandemi seperti sekarang ini, maka program pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui dua cara, yakni secara luring dan daring. Kegiatan luring diadakan ketika program kerja yang dijalankan mengharuskan untuk langsung bertatap muka dengan masyarakat. Program kerja utama untuk kegiatan luring meliputi seminar digitalisasi UMKM dan seminar pelatihan *packing* produk. Sedangkan program kerja penunjang yang dilakukan secara luring meliputi edukasi penggunaan masker bagi masyarakat, pembuatan *hand wash* dan tempat cuci tangan, dan sosialisasi pemahaman Covid jenis baru dan meningkatkan imun pada masa pandemi Covid-19. Kelompok 13 KKN UNS melaksanakan seluruh program kerja dengan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku, sehingga para peserta yang hadir merasa aman dan nyaman.

Selanjutnya untuk program kerja yang dilaksanakan secara daring adalah sosialisasi pemanfaatan media sosial untuk pendapatan tambahan selama pandemi, serta pendampingan olahraga dari rumah

dan makanan bergizi seimbang selama Covid-19 yang dilakukan dengan mengunggah konten di akun Instagram @bangkitlahbogor. Sistem pelaksanaan dari program kerja adalah mengunggah konten secara periodik ke akun Instagram @bangkitlahbogor dari tanggal 12 Januari 2021 sampai 25 Februari 2021.

Mitra kerja merupakan sebuah individu atau lembaga yang turut serta membantu jalannya sebuah kegiatan, yang dalam hal ini adalah kegiatan pengabdian masyarakat. Mitra kerja yang tergabung pada kegiatan KKN ini meliputi: 1) Kepala desa dari masing-masing daerah, 2) Ketua RT dari lingkungan setempat, 3) Masyarakat setempat, dan 4) Kantor Kecamatan Cigombong. Mekanisme pemilihan yang dilakukan adalah mencari informasi terlebih dahulu terkait mitra kerja yang cocok dengan program kerja yang akan dijalankan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan kegiatan KKN yang berlangsung dari tanggal 14 Januari 2021 sampai dengan tanggal 25 Februari 2021 dilaksanakan di tiga kecamatan yang berbeda di Kabupaten dan Kota Bogor. Tiga kecamatan itu antara lain Kecamatan Bogor Utara, Cigombong, dan Pamijahan. Kelompok 13 KKN UNS dalam melakukan program kerja menerapkan

berbagai macam tema, di antaranya adalah; ketahanan ekonomi, *supporting* pemahaman Covid-19, dan kesehatan masyarakat. Program kerja utama atau kelompok mengusung tema ketahanan ekonomi. Berikut ini dijelaskan program kerja kelompok 13 KKN UNS berdasarkan tema yang diambil.

Tema Ketahanan Ekonomi

1. Seminar Digitalisasi UMKM

Seminar digitalisasi UMKM dan seminar pelatihan *packing* produk adalah program kerja utama yang disepakati oleh anggota kelompok 13 KKN UNS dan disetujui dosen pembimbing lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kecamatan Cigombong pada tanggal 6 Februari 2021, dihadiri oleh Ketua UMKM Cigombong, Kepala Seksi Ekonomi Pembangunan, dan peserta yang hadir pada seminar digitalisasi UMKM berjumlah 8 orang. Seminar digitalisasi UMKM bertujuan untuk mendorong transformasi digital di kalangan pelaku UMKM, yang pada akhirnya dapat membantu meningkatkan penjualan untuk bertahan di tengah pandemi Covid-19. Kegiatan seminar ini meliputi; pemberian materi mengenai digitalisasi, sesi tanya jawab, serta

pendampingan pembuatan *e-commerce* Shopee. Setelah acara seminar selesai peserta mendapat bimbingan tambahan melalui group Whatsapp mengenai edukasi pemasaran digital.

Hasil dari seminar ini mendapatkan respon yang positif, karena pihak kecamatan dan pelaku UMKM merasa terbantu dengan adanya seminar yang dilaksanakan oleh kelompok 13 KKN UNS. Peserta UMKM yang hadir mendapatkan teori dasar serta tips dan trik untuk melaksanakannya secara mandiri kedepannya. Selain itu peserta sudah berhasil mempunyai akun penjual di *e-commerce* Shopee dan dapat memahami tata cara penjualan di aplikasi.

2. Seminar Pelatihan Packing Produk

Seminar pelatihan *packing* produk dilaksanakan pada 6 Februari 2021 dan bertempat di Aula Kecamatan Cibinong. Pada seminar ini, jumlah peserta yang hadir sebanyak 9 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan materi tentang cara mengemas produk UMKM yang baik sebelum dikirim kepada para konsumen sehingga dapat membantu mempertahankan penjualan untuk

bertahan di tengah pandemi Covid-19. Kegiatan ini meliputi pemberian materi tentang *packing* seperti apa yang baik dan pantas digunakan untuk produk-produk UMKM yang bermacam-macam. Setelah itu terdapat sesi tanya jawab dan pelatihan *packing* produk secara langsung menggunakan perlengkapan yang sudah difasilitasi oleh kelompok 13 KKN UNS.

Hasil dari seminar ini mendapatkan respon yang positif dari para peserta, hal tersebut terlihat dari antusias peserta ketika melakukan praktik pelatihan *packing* produk. Masyarakat Cigombong sudah memiliki UMKM yang sudah berjalan sehingga hanya tinggal menyesuaikan *packing* yang pantas terhadap produk yang mereka jual. Terlebih dengan adanya seminar ini para pelaku UMKM di Cigombong mendapatkan teori dasar untuk mempacking produk UMKM secara baik dan benar.

3. *Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial untuk Pendapatan Tambahan Selama Pandemi*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan adanya manfaat positif dari media sosial untuk menambah

pundi-pundi ekonomi rumah tangga. Terdapat banyak cara seperti menjual foto standar, menonton video, serta bekerja lepas waktu yang tentunya dapat menghasilkan uang. Program kerja ini menggunakan metode daring dengan mengunggah konten berisi tips untuk mendapatkan uang tambahan di akun Instagram @bangkitlahbogor dan juga melakukan konten yang dipromosikan berbayar. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 12 Januari 2021 sampai dengan 25 Februari 2021.

Hasil dari program kerja ini adalah meningkatnya pengikut akun Instagram @bangkitlahbogor. Partisipasi masyarakat cukup antusias, bisa diukur dari 255



Gambar 1. Seminar Digitalisasi UMKM



Gambar 2. Seminar Pelatihan Packing Produk



Gambar 3. Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial untuk Pendapatan Tambahan

pengikut Instagram yang dicapai, serta banyaknya komen serta DM yang bertanya lebih lanjut mengenai program tersebut. Namun, kembali lagi bahwa tidak banyak yang mengimpelemntasikannya karena kemungkinan faktor belum terlalu tertarik.

Tema *Supporting* Pemahaman Covid-19

1. *Edukasi Penggunaan Masker bagi Masyarakat*

Program ini dilaksanakan setiap hari Minggu yang terhitung sebanyak 5 kali kegiatan. Pada pertemuan minggu pertama sampai keempat, kegiatannya adalah menempelkan poster, *leaflet*, dan *banner* yang berisi ajakan, manfaat, dan panduan menggunakan masker kepada masyarakat sekitar. Selanjutnya pada pertemuan minggu kelima dilaksanakan acara “Pelatihan Pembuatan Masker Kain bagi Warga” yang dilaksanakan pada Minggu, 21 Februari 2021 di RT 3

RW 10, Taman Cimanggu, Kota Bogor. Kegiatan ini dihadiri oleh 11 warga yang merupakan Ibu Rumah Tangga di wilayah tersebut. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan informasi mengenai kualitas bahan atau kain yang baik untuk membuat masker, serta mengembangkan keterampilan para peserta untuk mencari penghasilan tambahan dari berjualan masker kain.

Hasil kegiatan acara ini adalah antusias peserta dalam mengikuti acara ini terbukti mereka mencoba membuat masker kain untuk pribadi dan mengasah keterampilan para peserta yang hadir. Hasil lain yang dicapai dari program kerja ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan masker di era pandemi Covid-19.

2. *Sosialisasi Pemahaman Covid Jenis Baru dan Meningkatkan Imun pada Masa Pandemi*

Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga agar lebih waspada terhadap Covid jenis baru dan mengantisipasi dengan mengkonsumsi makanan sehat. Kegiatan yang dilakukan adalah membagikan poster, brosur, dan *leaflet* kepada warga untuk meningkatkan pengetahuan warga

mengenai Covid jenis baru. Selain itu, dibuat juga video tutorial masakan rumahan yang sehat, sederhana, dengan bahan-bahan makanan yang dapat meningkatkan imun dan mengunggahnya ke Youtube dan *link*-nya disebar ke Grup Whatsapp RT dan kelurahan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2021, setelah membuat video tersebut, hasil makanannya dibagikan kepada warga khususnya ibu-ibu dan disosialisasikan mengenai gizi yang terdapat pada makanan tersebut, video tersebut juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi masakan selama di rumah.

Respon yang diberikan oleh warga terhadap kegiatan ini sangat positif, warga mendukung video tersebut dan tertarik untuk mencobanya sendiri di rumah karena warga menganggap masakan tersebut sederhana namun tetap sehat. Hasil lain yang dicapai adalah meningkatnya kesadaran warga untuk lebih hati-hati terhadap Covid jenis baru.

Tema Kesehatan Masyarakat

1. Pendampingan Olahraga dari Rumah dan Makanan Bergizi Seimbang

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai olahraga dari rumah serta bagaimana memenuhi kebutuhan gizi harian dengan pola makan gizi seimbang. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengunggah konten mengenai olahraga dari rumah melalui akun Instagram @bangkitlahbogor. Alasan menggunakan Instagram sebagai *platform* untuk kegiatan publikasi adalah karena Instagram memiliki massa yang banyak, sehingga cukup menjangkau masyarakat dan sebagai upaya untuk meningkatkan informasi mengenai olahraga dari rumah.

Hasil yang diperoleh dari mengunggah konten ke Instagram ini terlihat dari bertambahnya pengikut akun Instagram, dan sejumlah audiens yang menyukai postingan tersebut. Terdapat 6 konten yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat mengenai pola hidup sehat.

2. Pembuatan *Hand Wash* dan Tempat Cuci Tangan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mencuci tangan untuk menjaga diri dari virus yang menyebar di tengah wabah Covid-



Gambar 4. Edukasi Penggunaan Masker Bagi Masyarakat



Gambar 5. Sosialisasi Pemahaman Covid Jenis Baru dan Meningkatkan Imun pada Masa Pandemi

19. Kegiatan ini berupa mengajak masyarakat untuk selalu menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan cara menempelkan poster. Kegiatan yang dilakukan adalah membuat dan mengunggah video tutorial

pembuatan sabun cuci tangan (*hand wash*) secara mandiri dirumah ke laman *youtube*. Selanjutnya sabun cuci tangan yang sudah jadi dibagikan secara *door to door* ke warga sekitar. Selain itu kelompok 13 KKN UNS membuat tempat cuci tangan, setelahnya di bagikan ke musholla Kampung Segog, Desa Cibening Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Dengan adanya program ini, warga merasa terbantu karena sudah diberikan fasilitas



Gambar 6. Pendampingan Olahraga dari Rumah dan Makanan Bergizi Seimbang



Gambar 7. Pembuatan *Hand Wash* dan Tempat Cuci Tangan

untuk mencuci tangan. Warga juga jadi lebih rajin dalam mencuci tangan memakai sabun.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan:

1. Kegiatan KKN di Kabupaten dan Kota Bogor periode Januari-Februari 2021 telah dilaksanakan. Kegiatan KKN ini memiliki tema utama ketahanan ekonomi. Selain itu terdapat program kerja penunjang

- yang masuk ke dalam tema *supporting* pemahaman Covid-19 dan tema kesehatan masyarakat.
2. Program kerja dengan tema ketahanan ekonomi telah berhasil dilaksanakan dengan mengadakan kegiatan seminar untuk pelaku UMKM dan mendapatkan respon positif dari peserta yang hadir. Peserta mendapatkan teori dasar serta tips dan trik untuk menjual produk UMKM nya di *e-commerce* agar tetap bisa bertahan pada masa pandemi Covid-19.
 3. Program kerja penunjang telah berhasil dilaksanakan dengan mengadakan kegiatan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat pada masa pandemi Covid-19. Hasil dari kegiatan KKN ini masyarakat menjadi lebih peduli akan kesehatan dirinya sendiri dan juga kesehatan lingkungan masyarakat dengan menerapkan PHBS setiap saat.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah mendanai dan memfasilitasi seluruh kegiatan kelompok KKN periode Januari-Februari 2021.
2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Sutarjo, M.Hum yang telah

memberikan bimbingannya kepada kelompok kami.

3. Sekretaris Kecamatan Cigombong (Sekcam) Drs. Asep Achdiat Sudrajat, M.Pd yang telah memberikan izin untuk melakukan KKN di Kecamatan Cigombong.
4. Seluruh mitra kerja yang terdiri dari RT, RW, Kecamatan Kepala Desa setempat yang telah memberi izin untuk melaksanakan KKN di daerah masing-masing.
5. Seluruh anggota KKN Kelompok 13 KKN UNS yang telah bekerja sama untuk menyukseskan kegiatan KKN ini.

REFERENSI

- Hardilawati, W. L. 2020. Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 10(1), 89-98.
- Prastiani, I., & S. Subekti. (2019). Digitalisasi Manuskrip Sebagai Upaya Pelestarian dan Penyelamatan Informasi (Studi Kasus pada Museum Radya Pustaka Surakarta). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 141-150.
- Shofiana, A. (2020). Implementasi Program Afiliasi Berbasis Virtual Team dalam UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian pada Masa Pandemi Covid-19. *Bachelor of Digital Business, Faculty of economics and business*. Universitas Padjajaran.